

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Puskesmas merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia demi mencapai pemerataan kesehatan. Pemerintah mendirikan 9.655 puskesmas dan 22.650 puskesmas pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia [1].

Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu dari 6 (enam) program pokok di Puskesmas. Pelayanan rawat jalan yang bermutu merupakan hal yang penting karena persepsi tentang kualitas pelayanan suatu institusi kesehatan terbentuk saat kunjungan pasien. Persepsi tentang mutu yang buruk akan sangat mempengaruhi keputusan dalam kunjungan berikutnya dan pasien biasanya mencari tempat pelayanan kesehatan yang lain. Dengan memberikan pelayanan yang baik / bermutu pada pelayanan rawat jalan akan meningkatkan jumlah kunjungan yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah pendapatan Puskesmas. Selain itu pelayanan yang bermutu akan memberikan keyakinan pasien terhadap puskesmas sehingga akan memudahkan diterimanya program puskesmas yang lain terkait dengan kegiatan rehabilitatif, preventif dan promotif [2].

Puskesmas Paniaran merupakan instansi yang bergerak dibidang kesehatan, dimana Puskesmas Paniaran menerima pasien rawat inap ataupun rawat jalan. Saat ini, proses rawat jalan yang terjadi pada Puskesmas masih memiliki beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, namun data pasien pengguna BPJS disimpan dalam aplikasi Microsoft Excel. Adapun permasalahan yang ada pada proses rawat jalan pada Puskesmas Paniaran adalah tidak ada pencatatan tanggal kedaluwarsa obat pada buku besar sehingga pegawai kesulitan mengetahui tanggal kedaluwarsa obat yang dapat menyebabkan pasien menerima obat yang sudah kedaluwarsa dan tidak ada pengelolaan persediaan obat terkait minimum stok obat untuk mengetahui stok obat yang akan habis, Data rekam medis tidak tersimpan dan tidak terarsip dengan baik sehingga jika rekam medis rusak atau hilang maka data rekam medis tidak dapat dicetak ulang ketika diperlukan oleh pasien maupun pihak puskesmas serta sulit mencadangkan data karena belum memiliki *database* yang

terkomputerisasi, pembuatan laporan rawat jalan masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan data.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka Puskesmas Paniaran membutuhkan sebuah rancangan sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data dan pembuatan laporan terkait rawat jalan. Diharapkan dengan adanya hasil rancangan sistem informasi tersebut dapat memberikan usulan bagi puskesmas agar kedepannya dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang siap pakai yang dapat digunakan untuk mengelola data yang tersimpan kedalam *database*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Puskesmas Paniaran”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk memberi kejelasan tentang hal-hal yang akan dibahas dan disampaikan sehingga dapat memberi pemecahan masalah. Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang dibahas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Tidak ada pencatatan tanggal kedaluwarsa obat pada buku besar sehingga sulit mengetahui tanggal kedaluwarsa obat yang dapat menyebabkan pasien menerima obat yang sudah kedaluwarsa dan tidak ada pengelolaan persediaan obat terkait minimum stok obat untuk mengetahui stok obat yang akan habis.
2. Data rekam medis tidak tersimpan dan tidak tersip dengan baik sehingga jika rekam medis rusak atau hilang, maka data rekam medis tidak dapat dicetak ulang jika diperlukan oleh pasien maupun pihak puskesmas.
3. Pembuatan laporan pegawai dan dokter, laporan permintaan dan pemakaian obat serta laporan rawat jalan masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan data.

## 1.3 Ruang Lingkup

Agar rumusan masalah yang dibahas ini lebih jelas dan mudah dipahami, maka dibuatlah ruang lingkup pembahasan dengan pembatasan masalah hanya dalam beberapa hal antara lain:

1. Perancangan masukan terdiri dari data obat, data permintaan obat, data penerimaan obat, data pasien, data rekam medis pasien, data rawat jalan, data dokter, data satuan, data rujukan dan data pembayaran rawat jalan.
2. Perancangan keluaran terdiri dari laporan obat, laporan dokter, laporan penerimaan obat, laporan rawat jalan, informasi rekam medis, resep obat, kartu rawat jalan, surat rujukan dan kwitansi pembayaran rawat jalan.
3. Perancangan proses terdiri dari data proses rekam medis, proses rawat jalan dan proses pembuatan laporan.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi rawat jalan pada Puskesmas Paniaran.

Manfaat yang diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah untuk mendapatkan sebuah *blueprint* dari sistem informasi rawat jalan untuk memberikan usulan bagi puskesmas agar kedepannya dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah-masalah mengenai rawat jalan yang ada seperti:

1. Mengelola tanggal kedaluwarsa obat untuk mempermudah pembuatan informasi terkait obat yang kedaluwarsa ataupun yang mendekati tanggal kedaluwarsa
2. Mengelola data rekam medis kedalam basis data agar dokumen rekam medis pasien dapat dicetak ulang jika dokumen tersebut hilang
3. Laporan rawat jalan dapat dibuat secara otomatis dan tidak perlu menulis ulang sehingga dapat mengurangi kesalahan penulisan dan terhindar dari manipulasi data.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian sistem yang dilakukan merujuk kepada salah satu metode pengembangan sistem yang pada umumnya digunakan yaitu *System Development Life-Cycle (SDLC)* yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan  
Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa kegiatan meliputi:
  - a. Mengidentifikasi masalah dengan menggunakan *Fishbone Diagram*

b. Mengidentifikasi apa saja peluang dan tujuan penggunaan sistem informasi rawat jalan pada Puskesmas Paniaran.

2. Menentukan syarat-syarat Informasi

Dalam menentukan syarat informasi untuk para penggunaan sistem yang berkaitan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

a. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh dan memeriksa data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan observasi terhadap sistem berjalan

2. Melakukan wawancara dengan pegawai mengenai proses sistem berjalan

b. Melakukan analisis prosedur kerja sistem berjalan dengan *Data Flow Diagram* (DFD).

c. Melakukan analisis kebutuhan *non fungsional* menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)

d. Melakukan pengumpulan dan analisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan untuk klarifikasi sistem meliputi:

a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram* (DFD)

b. Membuat kamus data

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

a. Melakukan normalisasi

b. Merancang *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.

c. Merancang tampilan antar muka (*User Interface*) menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.